Daya Tarik Kegiatan *Open Table* Oleh Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat Terhadap Citra Instansi Dikalangan Perusahaan Peserta Kegiatan

Indra Purnama

NIM : 41808969

This research aims to know The Appeal Of Open Table Activities By Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat *To The Agency's Image Among The Company Participants. To answer the above research researchers using two variable, Varibel X (the appeal) and indicators of attractiveness of rational, Emotional Appeal, and appeal to the Moral measure of the variable, and then to Appeal the variable Y (images) with indicators of cognition, perception, motivation and attitude.*

The research method used was survey methods with korelasional analysis techniques using quantitative research approach. The population of this research totalled 16 companies with sampling using Total Sampling because population numbers less than 100 so that the sample research amounted to 16 companies. Data collection techniques by conducting questionnaires, interviews, literature studies and internet searching. The technique of data analysis using SPSS program 20.

---

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Humas tidak hanya diperlukan di perusahaan swasta saja tetapi pada instansi pemerintah bagian humas pun diperlukan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Oemi Abdurachman bahwa pentingnya peranan Humas di instansi-instansi dan lembaga-lembaga pemerintahan dalam masyarakat modern, yaitu dalam melakukan kegiatan-kegiatannya dan oprasi-oprasinya di berbagai tempat dan berbagai bidang, terutama dalam proses pembangunan negara.

Humas di instansi/ lembaga pemerintahan biasanya tidak dapat diikut sertakan dalam menentukan kebijaksanaan pemerintah dan ia harus mengikut garis yang sudah ditentukan, kecuali bila di dalam bagian organisasi. Humas ditempatkan sedemikian

rupa, agar ia dapat mengetahui keputusan yang diambil dan sebab-sebabnya sebelum diumumkan. Sehingga pihak Humas dapat menujukan atau menjelaskan kesulitan-kesulitan yang mungkin akan timbul bila keputusan-keputusan itu disampaikan kepada publik. Humas pun dapat memberikan saran-saran untuk mengatasi kesulitan yang mungkin akan timbul.

Adanya unit kehumasan pada setiap instansi pemerintah merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut baik ke dalam maupun ke luar yaitu kepada masyarakat pada umumnya. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi. Singkatnya humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar, ia memberikan informasi kepada khalayak sesuai dengan kebijaksanaan instansinya dan ke dalam, ia wajib menyerap reaksi dari khalayak untuk kepentingan instansinya.

Kegiatan kedalam (*Internal PR*) adalah untuk lebih mengeratkan hubungan antara para karyawan dan pimpinan, agar dapat mengenal satu sama lain (termasuk keluarganya) antara lain adalah :

1. Mengadakan rapat
2. Kliping
3. Memasang pengumuman
4. Menerbitkan majalah internal,
5. *Coffee morning* dan sebagainya.

Sedangkan kegiatan keluar (*Eksternal PR*) dilakukan dengan khalayak diluar perusahaan diantaranya adalah :

1. Menyiarkan *press release*
2. *Government*
3. *Press Relations*
4. Artikel Surat kabar atau Majalah
5. *Media Relations*

Pada realitanya tidak semua instansi pemerintah mempunyai divisi khusus yang menangani tugas dan fungsi humas dalam kegiatannya. Walaupun terdapat bagian humas, tetapi ia tidak berdiri sendiri sebagai suatu divisi atau melembaga (*state of being*). Contohnya pada Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat, walaupun memiliki bagian humas tetapi tetap berada di bawah kendali Sub Bagian Kepegawaian Umum, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatalaksanaan, umum dan perlengkapan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti Sub Bagian Kepegawaian Umum khususnya pada kegiatan humas eksternal melalui *Open Table*. Kegiatan *Open Table*/ pameran merupakan salah satu kegiatan dari Sub Bagian Kepegawaian Umum yang diatur oleh bagian Humas. Disini Humas menyediakan tempat untuk perusahaan-perusahaan yang ingin melakukan kegiatan *Open Table* di kantor Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Sejauhmana **Daya Tarik** Kegiatan Open Table Oleh Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat Terhadap **Citra** Instansi Dikalangan Perusahaan Peserta Kegiatan ?

1.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian Kuantitatif. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

"Digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena tertentu secara komprehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam

rangka mendapatkan konsistensi atau realibilitas data penelitian dan membuktikan penelitian yang telah ada." (Sugiono, 2003:19).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survey dengan Teknik Analisis Korelasional, dimana menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi bahwa "Metode komunikasi korelasional mencoba menghubungkan variabel-variabel. Metode korelasi bertujuan meneliti sejauhmana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. (Rakhmat, 1996:27).

Metode korelasi sebenarnya kelanjutan dari metode deskriptif, dengan metode deskriptif kita menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat (Isaac dan Michael, 1981:46). Menurut Jalaluddin Rakhmat, teknik analisis korelasional dapat digunakan untuk :

- Mengukur Hubungan di antara berbagai variabel
- Meramalkan variabel tidak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas
- Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental. (Rakhmat, 2003 : 31)

Hubungan yang paling dasar adalah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Usaha untuk mencari hubungan antara variabel yang sesungguhnya mempunyai tujuan akhir untuk melihat kaitan pengaruh antara variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah para perusahaan peserta kegiatan *Open Table* di Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat. Jumlah populasi dari kegiatan ini yaitu 16 perusahaan dalam satu bulan, sehingga populasi dipilih berdasarkan peserta kegiatan *open table* di bulan Januari 2013

Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling*, karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto yaitu sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. (Arikunto, 1998: 07).

1.4 Pembahasan

peneliti membahas uraian dan analisis data-data penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai Daya Tarik Kegiatan *Open Table* Oleh Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat Terhadap Citra Instansi Dikalangan Perusahaan Peserta Kegiatan. Data yang diperoleh merupakan data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini yaitu hasil dari angket yang disebarkan kepada 16 orang sebagai responden dan merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang didapat dari hasil observasi dilapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil angket terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kesempatan untuk memilih alternatif jawaban. Pertanyaan mengenai data responden berjumlah 5 pertanyaan dan pertanyaan mengenai data penelitian berjumlah 18 pertanyaan. Hasil penelitian yang akan dijelaskan yaitu mengenai bagaimana hubungan antara Daya Tarik Kegiatan terhadap Citra Instansi. Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah, maka analisis hasil penelitian ini dibagi menjadi 4 Sub Bab, yaitu:

1. Uji validitas dan Reliabilitas,
2. Analisis Deskripsi Data Responden,
3. Analisis Deskripsi Data Penelitian,
4. Pembahasan Hasil Penelitian**.**

1.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan item yang ditujukan ke pada

responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah korelasi *Rank Spearman.* Apabila nilai koefisien korelasi butir item pertanyaan yang sedang diuji lebih besar dari 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid.

Pada kedua tabel terlihat bahwa seluruh item pertanyaan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari 0,30 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's.* Angket dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,70.

Nilai reliabilitas butir pertanyaan pada kuisioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuisioner pada masing-masing variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

1.4.2 Analisis Deskriptif Data Responden

Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif data responden ini terdiri atas 2 tabel tunggal berisi data mengenai Umur dan Jenis Kelamin.

1.4.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis korelasi *rank spearman*. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket yang telah dicoba uji reliabilitasnya. Deskripsi dan operasionalisasi konsep-konsep dalam angket ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap gejala-gejala di lapangan.

Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan kedalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian diberikan penjelasan.

1.4.4 Pembahasan Penelitian

Kegiatan *Open Table* merupakan kegiatan yang dirintis sejak tahun 2005 oleh Sub. Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat. Dalam kegiatan ini Humas menyediakan tempat dan fasilitas untuk perusahaan-perusahaan yang ingin melakukan kegiatan *Open Table* di kantor Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat.

Pada mulanya kegiatan ini kurang dikontrol oleh Humas sehingga para peserta tidak mendapatkan tempat maupun fasilitas untuk melakukan kegiatan *open table* tersebut, akan tetapi sejak tahun 2006 kegiatan *Open Table* Humas mulai mengorganisir kegiatan tersebut seperti dari segi tempat, waktu dan jadwal kegiatan tersebut.

Dengan adanya kegiatan tersebut, para peserta memperoleh keuntungan baik dari segi media promosi produk yang ditawarkan kepada para pegawai di Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat maupun dari segi hasil penjualannya, yang pada akhirnya kegiatan *Open Table* tersebut bisa membentuk citra instansi dikalangan perusahaan peserta kegiatan.

Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu objek dapat diketahui dari sikapnya terhadap objek tersebut. Semua sikap bersumber pada aspek kognitif, informasi dan pengetahuan yang kita miliki. Tidak akan ada teori tentang sikap atau aksi sosial yang tidak didasarkan pada penyelidikan tentang dasar-dasar kognitif. Efek kognitif dari komunikasi sangat mempengaruhi proses pembentukan citra seseorang.

Kegiatan Open Table merupakan salah satu kegiatan dari Sub Bagian Kepegawaian Umum yang diatur oleh bagian Humas. Disini Humas menyediakan tempat untuk perusahaan-perusahaan yang ingin melakukan kegiatan Open Table di

kantor Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat. Banyak manfaat dari kegiatan tersebut baik itu untuk pihak Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat maupun pihak peserta kegiatan, seperti para pegawai mendapatkan akses pemenuhan kebutuhan dari mulai produk yang dibutuhkan sehari-hari misalnya kebutuhan rumah tangga, peralatan kerja sampai ke produk kendaraan bermotor, pemenuhan kebutuhan bagi para pegawai lebih dekat dari tempat kerjanya sehingga mereka bisa membeli keperluannya sambil bekerja. Manfaat bagi peserta kegiatan yaitu mendapatkan fasilitas untuk mempromosikan produk-produknya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan yang berpijak pada teori yang digunakan yaitu Teori AIDDA dari Wilbur Schramm dimana Attention (perhatian), Sub. Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat sudah menumbuhkan perhatian berbagai perusahaan terhadap kegiatan open table. Interest (minat), dimana para perusahaan tidak saja menaruh perhatian, tetapi juga berminat mengikuti kegiatan open table. Desire (hasrat), Sub. Bagian Kepegawaian Umum memunculkan hasrat para peserta kegiatan open table agar kegiatan tersebut mempunyai daya tarik sehingga para peserta mengambil keputusan (Decision) untuk tertarik atau tidak terhadap kegiatan open table tersebut. Tindakan (Action), dalam hal ini tercermin tindakan dan sikap dari para perusahaan peserta kegiatan mempengaruhi citra bagi Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat.

Dengan menggunakan Model Pembentukan Citra dari Jhon S Nimpoeno dijelaskan bahwa pembentukan citra dapat terlihat dari stimulus yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan. Proses pembentukan citra tersebut diawali dengan rangsangan yang diberikan oleh Sub Bagian Kepegawaian Umum kepada peserta kegiatan. Lalu dari stimulus tersebut terjadilah pengolahan informasi oleh peserta kegiatan, dan didalam tahap ini terjadi proses pembentukan citra dimana persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap dari peserta kegiatan diolah. Dan dari proses tersebut maka terbentuklah respon yang berupa citra.

Setelah melakukan penelitian ini terbukti bahwa teori tersebut sangat membantu untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Karena melalui teori ini peneliti memahami bagaimana proses pembentukan citra yang dimulai dari rangsangan terhadap perhatian peserta kegiatan, hingga sampai pada hasil yang berupa respon tindakan dari peserta terhadap kegiatan Open Table yang diselenggarakan oleh Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat mempengaruhi citra positif dari instani tersebut.

1.5 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang "Daya Tarik Kegiatan *Open Table* Oleh Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat Terhadap Citra Instansi Dikalangan Perusahaan Peserta Kegiatan", maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Korelasi antara daya tarik rasional dengan citra memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik rasional dengan citra bersifat signifikan.
2. Korelasi antara daya tarik emosional dengan citra memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik emosional dengan citra bersifat signifikan.
3. Korelasi antara daya tarik moral dengan citra memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik moral dengan citra bersifat signifikan.
4. Korelasi antara daya tarik dengan kognisi memiliki hubungan yang rendah tetapi pasti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang

artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik dengan kognisi bersifat signifikan.

5. Korelasi antara daya tarik dengan persepsi memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik dengan persepsi bersifat signifikan.
6. Korelasi antara daya tarik dengan motivasi memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik dengan motivasi bersifat signifikan.
7. Korelasi antara daya tarik dengan sikap memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik dengan sikap bersifat signifikan.
8. Korelasi antara daya tarik dengan citra memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hubungan antara daya tarik dengan citra bersifat signifikan. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

Anggoro, M. Lingga. 2002. *Teori & Propesi Kehumasan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.

As'ad, Moh. 1992. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.

Buchory, M. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 1989. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press.

Dowling, Grahamme, 2002. *Creating Corporate: Reputations, Identity, Image and Performance*. Oxford University: Press Inc.

Effendy, Onong U. 1989. *Kamus Komunikasi.* Bandung : Mandar Maju.

----------. 1999. *Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Hovland, CI. 1953. *Communication and Persuation*: Psychological Studies of Opinion Change. New Haven : Yale University Press

Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta : PT. Mandar Maju.

Manasse Malo, dkk. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Penerbitan Universitas Terbuka.

Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi.* Jakarta : Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, Muhammad, 2005. *Metode Penelitian*. Ciawi Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.

Pace, R. Wayne. 2002. *Komunikasi Organisasi Straregi Meningkatkan Kinerja Perusahaan,* Editor: Deddy Mulyana. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : CV. Alfabeta

Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sindoro, Alexander. 1996. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja, HWH. 1991. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sumber Lain

http://www.anneahira.com/tugas-humas.htm/13.17wib/2Agustus2012

http://mugiwararmas.wordpress.com/2011/05/31/humas-pemerintahan-or-government-public-relations/19.23wib/20November2012

http://diskominfo.jabarprov.go.id/15.25wib/8November2012

http://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/uji-validitas-dan-reliabilitas/ 11.38wib/9November2012

http://blogpajak.com/pengertian-atau-definisi-peserta kegiatan/14.15wib/16Desember2012

Rahmat Gojali, 41806078. *Daya Tarik Program Pengenalan Kereta Api Oleh Humas Pt. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung Terhadap Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Kegiatan.* Konsentrasi Ilmu Humas.

Fachrial Rahadian Muhtar, 41807037. *Daya Tarik Acara Canda Canda Sore (Ccs) Radio Cosmo 101,9 Fm Bandung Terhadap Peningkatan Minat Pendengarnya*. Konsentrasi Ilmu Humas.

Cipta Triffianty, 41806124. *Efektivitas Public Relations PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan (UBP) Saguling Melalui Kegiatan Pengobatan Gratis Terhadap Citra Perusahaannya Pada Masyarakat Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.* Konsentrasi Ilmu Humas.

Arsip Humas Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat.